



Studi Literatur Pengembangan Bahan Ajar Kreativitas Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar

Dini Sri Utami¹⁾, Yona Syaida Oktira²⁾, Kristian Burhan³⁾

1) Prodi PGSD, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat

Email:

2) Prodi PGSD, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat

Email: oktiyonanio@gmail.com

3) Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat

Email: misterkrist88@gmail.com

INFO ARTIKEL

Received :

Revised :

Publish :

keywords:
elementary art development;
elementary art creativity

ABSTRACT

The appreciation activities in elementary school are part of art education, with the frequency of doing appreciation, the students aesthetic experience will increasingly be better. In addition, the students are expected to appreciate, realize the uniqueness of art work so that later can be applied with respect each other, and train their sensitivity to themselves and others. Drawing activities are the initial activities of students in creating fine arts. Drawing activity is the initial activity of students in creating fine art. Creating fine art with the material to create imaginative images is a field of art suitable for developing students' creative abilities. Draw imaginative drawing for elementary school children is a drawing Creating fine art with the material to create imaginative images is a field of art suitable for developing students' creative abilities. Draw imaginative drawing for elementary school children is a drawing activity that can export students' imagination about something which is then poured in a sketch or drawing. To be able to develop talent and creativity students in creating fine arts, the teacher's job is to prepare and design learning by using innovative learning media, or apply more creative learning methods, so that the learning can be achieved.

Doi:

PENDAHULUAN

Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) adalah mata pelajaran di sekolah dasar yang menggabungkan pengajaran seni. Pembelajaran SBdP memiliki pengaruh dan peran yang positif bagi peserta didik, karena konten inti dalam pembelajaran SBdP adalah multibahasa, multidimensi, dan multikultural (Pendidikan et al., 2022)

Pendidikan seni sangat berkontribusi dalam membantu perkembangan anak usia dini, diantaranya yaitu perkembangan mental, kreativitas, keindahan, emosional, fisik, dan sosial anak usia dini. Menurut (Dwi, Erlia Pratiwi Bahri dan Sattar, 2017) seni rupa merupakan media untuk mengungkapkan gagasan dan ide-ide serta pengalaman dalam merespon segala fenomena kehidupan yang dialami. Pembelajaran seni rupa adalah suatu proses belajar yang lebih menekankan pada penggunaan unsur-unsur rupa garis, warna, tekstur, bidang, bentuk, dan ruang yang dapat dinikmati secara visual (Purnamasari, 2009)(Pendidikan et al., 2022).

Pembelajaran seni rupa merupakan pemahaman konsep tentang kemampuan bagi siswa untuk memahami dan memperoleh kepuasan dalam menanggapi karya seni rupa ciptaan siswa sendiri maupun karya seni rupa ciptaan orang lain itu atau ciptaan sendiri sangat penting. Menurut Dimiyati dan Mudjiono yang mengemukakan bahwa : “ Pembelajaran adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu siswa dalam menghadapi tujuan pembelajaran”. Persiapan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah kemampuan siswa dalam memahami konsep materi dengan baik dan benar(Julioe, 2017)

Bahan ajar memiliki peran penting sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Prastowo menyatakan bahwa bahan ajar merupakan sebuah susunan atas bahan-bahan yang berhasil dikumpulkan dan berasal dari berbagai sumber belajar yang dibuat secara(Rukiyah et al., 2022)

Kehidupan masyarakat pada era saat ini ditandai oleh perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi yang menuntut masyarakat agar memiliki kemampuan dasar agar dapat bertahan hidup, kemampuan dasar itu disebut juga dengan literasi dasar. Literasi dasar sangat ditekankan oleh pemerintah karena mengikuti tuntutan zaman, literasi dasar yang dimaksud meliputi literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, dan literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan.(Pitriani, 2020)

Pendidikan seni dan keterampilan memiliki tempat yang sangat penting dalam masa pendidikan dasar seperti yang disampaikan berikut ini sekolah dasar adalah usia yang paling bermakna dalam kehidupan seorang anak. Oleh karena itu, proses kegiatan seni sebagai bagian dari aktivitas bermain, terutama di sekolah dasar dan taman kanak-kanak, akhirnya menempati kedudukan dan posisi yang strategis dalam pendidikan umum. Hal ini

disebabkan pada usia tersebut pertumbuhan dan perkembangan seorang individu disebut sedang mengalami "masa keemasan" (golden period)(Fuentes, 2017)

American Art Therapy Association mendefinisikan art therapy sebagai sebuah pendekatan integratif dalam area kesehatan mental dan pelayanan kemanusiaan, yang bertujuan meningkatkan kualitas individu, keluarga, dan komunitas melalui kegiatan membuat karya seni, proses kreatif, penerapan teori psikologi serta pengalaman manusia, melalui hubungan yang bersifat psychotherapeutic.(Sitompul, 2018)

Mikke Susanto memetakannya berdasarkan penciptaan karya seni, kritik seni, pengkoleksian seni, dan manajemen seni. Dalam hal ini, elemen-elemen dari medan sosial seni rupa dapat berupa galeri, museum, pendidikan seni, ruang seni alternatif, kolektor, kurator, kritikus seni, pembuat pigura, penonton pameran, dan lainnya. Ada juga yang memetakannya berdasarkan jejaring ekonomi, yaitu kelompok produksi, distribusi, dan konsumsi yang ketiganya saling terkait.(Zulkifli, 2021)

Suatu komunitas juga dapat menaungi kebutuhan dalam aktualisasi diri, dalam hal ini adalah kebutuhan akan ekspresi seni. Kegiatan masyarakat atau komunitas seni tidak hanya diisi oleh warga seni yang secara khusus berkecimpung dalam dunia seni, akan tetapi terbuka bagi masyarakat yang mempunyai ketertarikan dan berminat untuk mengekspresikan kebutuhan estetikanya melalui seni.(Mayang, 2017)

METODE PENELITIAN

Artikel ini merupakan hasil studi literatur dari beberapa penelitian sebelumnya. Artikel pada beberapa jurnal online dan prosiding ditelusuri dan dikumpulkan. Penelusuran dilakukan melalui Google Scholar atau Google Cendekia. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran adalah "Studi Literatur Pengembangan Bahan Ajar Kreativitas Seni Rupa pada Siswa Sekolah Dasar". Adapun kriteria yang ditentukan mencakup: 1) Definisi seni, 2) Definisi seni rupa, 3) Pengembangan seni rupa Sekolah Dasar, 4) Kreativitas Seni Rupa SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan pendidikan seni yang dilaksanakan dari sekolah dasar dengan maksimal maka terbentuklah sikap yang menjadi penyeimbang intelektual dan kepakaan sosial. Usia yang penuh skap kejujuran sebagai anugerah dari sang pencipta , masa tumbuh kembang yang maksimal dapat dikembangkan dan dibentuk karakternya melalui pendidikan seni musik, tari dan rupa. Dengan pendidikan seni tersebut semua kreativitasnya dapat

dikembangkan.(Daryanti et al., 2019)

Dari pembelajaran apresiasi karya seni rupa siswa secara langsung mengembangkan kemampuan berpikir analitis. Kemampuan analisis adalah kemampuan siswa untuk menguraikan suatu hal ke dalam bagian-bagiannya dan dapat mencari keterkaitan antara bagian-bagian tersebut. Menganalisis adalah kemampuan memisahkan materi (informasi) ke dalam bagian-bagiannya yang perlu, mencari hubungan antara bagian-bagiannya, mampu melihat (mengenal) komponen-komponennya, bagaimana komponen-komponen itu berhubungan dan terorganisasikan, membedakan fakta dari hayalan. Dalam kemampuan analisis ini juga termasuk kemampuan menyelesaikan soal-soal yang tidak rutin, menemukan hubungan, membuktikan dan mengomentari bukti, dan merumuskan serta menunjukkan benarnya suatu generalisasi.(Guru et al., 2017)

Peningkatan apresiasi dan kreasi tersebut sejalan dengan tujuan dari pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang dilaksanakan pada tingkat Sekolah Dasar. Seperti yang ditegaskan oleh Trie Hartiti Retnowati dalam tulisannya berjudul “Desiminasi Pedoman Penilaian Seni Lukis Anak Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta”, yakni bahwa dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, disebutkan tujuan mata pelajaran Seni Budaya dan keterampilan adalah untuk meningkatkan sensitifitas, dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni.(Sunarya & Mahendra, 2018)

Proses pembelajaran ekstrakurikuler melalui pendidikan seni begitu beragam, salah satunya adalah kegiatan menggambar. Menurut Riyanto dan Handoko di dalam bukunya menjelaskan bahwa, menggambar merupakan salah satu bentuk pendidikan seni yang diberikan pada anak usia dini. Aktivitas menggambar dimaknai untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian anak agar kemampuan logika dan emosinya bertumbuh seimbang (Riyanto, Theo dan Handoko 2004, p.10).(Patriansah et al., 2021)

Menurut Conny Semiawan(2013) bahwa kreativitas adalah keterampilan untuk menentukan pertalian baru, melihat subyek dari perspektif baru dan membentuk kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah tercetak dalam pikiran.(Journal et al., 2022) Dalam konsep pembelajaran seni rupa, ada tiga aspek yang dituangkan yakni kognitif (pengetahuan), afektif (sikap/apresiatif) dan psikomotorik (soft skills). Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru tidak hanya menyampaikan materi dengan hanya sekedar memaparkan materi secara lisan saja. Namun seorang guru juga dituntut untuk mampu memberikan contoh secara langsung praktik membuat sebuah

karya di kelas (Nurmeta and Sutisnawati 2021). (Dayanti et al., 2021)

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar seseorang, salah satunya yaitu media ajar, di sini media ajar dapat dikembangkan menjadi menarik lagi yang sesuai dengan kebutuhan zaman now tentunya.(Kartono et al., 2020)

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum.(Nurfadilah et al., 2019)

KESIMPULAN DAN SARAN

Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep titik, garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika. Pembelajaran seni rupa memiliki peran membentuk kreativitas peserta didik; 1) menyediakan materi dan media yang mengembangkan kreativitas, 2) memberikan motivasi dan kebebasan untuk mengekspresikan diri, dan 3) memberikan bimbingan dan penghargaan pada proses dan produk kreatif.

Saran bagi guru seni budaya untuk memperbaiki pembelajaran seni rupa khususnya pada materi menggambar dan melukis berdasarkan imajinasi dan memerankan atau mencontohkan sesuatu yang akan di buat anak didik kita, terutama untuk anak sd.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanti, D., Desyandri, D., & Fitria, Y. (2019). Peran Media dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 215–221. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.46>
- Dayanti, Z. R., Respati, R., & Gyartini, R. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Flipbook Dalam Pembelajaran Seni Rupa Daerah Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 04(05), 5.
- Fuentes, M. M. M. (2017). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*Title. 1–14.

- Guru, P., Dasar, S., & Pendidikan, F. I. (2017). *No Title*. 163–167.
- Journal, C. D., Regina, B. D., Wijayaningputri, A. R., Kurniawan, W., & Rupa, K. S. (2022). *PENDAMPINGAN PEMANFAATAN BAHAN BEKAS DENGAN DECOUPAGE UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS GURU*. 3(3), 1454–1461.
- Julioe, R. (2017). *No Title?* _____. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Kartono, G., Mesra, M., & Azis, A. C. K. (2020). Pengembangan Media Ajar Grafis Komputer Materi Wpap Dalam Bentuk E-Book Dan Video Tutorial Bagi Mahasiswa Seni Rupa. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 9(1), 127. <https://doi.org/10.24114/gr.v9i1.18191>
- Mayang, P. (2017). Peran Komunitas Seni Rupa “ORArT-ORET” sebagai Wadah Ekspresi Seni Masyarakat Kota Semarang. *Jurnal Imajinasi*, 11(1), 61–68. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi>
- Nurfadilah, N., Arifin, I., & Ahmad, A. A. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Seni Rupa Kompetensi Desain Poster Untuk Sma. *Jurnal Imajinasi*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.26858/i.v3i1.14115>
- Patriansah, M., Halim, B., & Putra, M. E. P. (2021). Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Lomba Gambar Bercerita Di Sd 226 Palembang. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 188. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4299>
- Pendidikan, J., Madrasah, G., & Volume, I. (2022). 1 , 2 , 3. 6.
- Pitriani, S. (2020). ANALISIS MATERI POKOK SENI BUDAYA DAN PRAKARYA (SBdP) KELAS III MI/SD. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 60. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v7i1a6.2020>
- Prasetyo, T. A., Fajriyah, K., & ... (2019). Analisis Ekpresi Kreativitas Seni Lukis Pada Pembelajaran Seni Rupa Prasetyo, T. A., Fajriyah, K., & ... (2019). Analisis Ekpresi Kreativitas Seni Lukis Pada Pembelajaran Seni Rupa Di Kelas V Sd 03 Banjarejo Kabupaten Blora. Seminar Pendidikan [http://c. Seminar Pendidikan](http://c.Seminar Pendidikan) <http://conference.upgris.ac.id/index.php/sendika/article/view/389>

- Probosiwi, P. (2018). Pengetahuan Dasar Seni Rupa Dan Keterampilan Serta Pembuatan Bahan Ajar Dengan Teknik Montase. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 275. <https://doi.org/10.12928/jp.v1i2.336>
- Rukiyah, R., Suningsih, T., & Syafdaningsih, S. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3714–3726. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2385>
- Sitompul, T. A. (2018). *Metode Ajar Seni Rupa Yang Efektif Bagi Anak Difabel Di Indonesia*.
- Sunarya, I. K., & Mahendra, I. K. (2018). Peningkatan Apresiasi Dan Kreativitas Siswa Sd Negeri Timuran Yogyakarta Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Ketrampilan (Seni Rupa) Menggunakan Media Wayang Punakawan. *Imaji*, 15(2), 169–178. <https://doi.org/10.21831/imaji.v15i2.15045>
- Trisnani, N. (2020). *Modul Pembelajaran Seni Rupa*.
- Wicaksana, R. C. (2019). Dialektika Perkembangan Seni Rupa Kontemporer Dalam Budaya Visual Nusantara. *Jurusan Seni RUpa Dan Jurusan Desain UNESA, September*, 349–352.
- Zulkifli, Z. (2021). Seni Rupa di Era Disrupsi: Dampak Teknologi dalam Medan Sosial Seni Rupa. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 5(1), 134. <https://doi.org/10.24114/gondang.v5i1.24964>